

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian yang sumber datanya diperoleh dari lapangan.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan dalam artikel ini berfokus pada makna, penalaran, mendefinisikan situasi terkini dalam konteks diskusi, dan membahas berbagai aspek yang relevan dengan keadaan nyata.²

Data implementasi model discovery learning pada mata pelajaran SKI dari penelitian MA NU Raudlatas Shibyan yang digunakan sebagai titik tolak data penelitian terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic covid-19 maka peneliti akan memaparkan usaha yang dilaksanakan pihak sekolah dalam penerapan model pembelajaran discovery learning pada masa pandemic covid-19. Peneliti juga akan meneliti factor penghambat dan pendukung penerapan model discovery learning. Peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kualitatif sebab data-data yang terkumpul berupa kalimat atau gambar sehingga tidak terpaku pada hasil hitungan.

B. Setting Penelitian

penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MA NU Raudlatas Shibyan dengan rincian jl. Dewi Sartika No.252, Peganjaran, Kec. Bae, kab. Kudus, Jawa Tengah 59327. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena karena Madrasah memiliki pengetahuan yang diperlukan, dimana Madrasah ini tetap produktif pada masa pandemic covid-19. Pembelajaran tetap dilaksanakan dengan baik dengan metode pembelajaran

¹Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9

²Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6

jarak jauh. Selain itu madrasah ini juga menerapkan model pembelajaran discovery learning.

Penelitian ini di laksanakan dalam rentang waktu 1 bulan yaitu antara 4 November hingga 4 Desember, dan akan digunakan untuk memberikan informasi dan data yang akurat.

C. Subyek Penelitian

1. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran awal peneliti adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran SKI, dan Peserta didik kelas XII di MA NU Raudlatus Shiblyan.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pertama kali adalah teknik *purpose sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan melakukan pertimbangan yang matang terlebih dahulu. Pertimbangan ini misalnya orang yang dianggap paling tahu mengenai informasi yang diharapkan, atau mungkin sebagai pemegang kekuasaan sehingga dapat membantu peneliti untuk menguasai objek atau situasi dan kondisi permasalahan yang diteliti.³

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah membutuhkan data untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Data harus didapatkan dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga tidak memunculkan kekeliruan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber aslinya yang dikumpulkan berdasarkan pada interaksi langsung antara peneliti dan informan, diantaranya yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas XII. Data ini biasanya

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), 85

diambil melalui survey, wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴

2. Data Sekunder

Data sekunder ini dapat berupa buku, laporan lembaga, jurnal, internet, dan lain sebagainya⁵. Data sekunder biasanya diperoleh dari bahan pustaka yang berupa dokumen foto, buku, arsip dan informasi lain yang relevan dengan topik yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara terstruktur pada suatu permasalahan yang tengah terjadi dimasyarakat. Menurut Sugiyono teknik ini biasa digunakan untuk meneliti fenomena yang berkaitan dengan kehidupan manusia, sumber daya masyarakat, gejala-gejala alam, dan fenomena apapun yang jangkauannya tidak terlalu luas.⁶ Tujuan dari tes observasi adalah untuk membantu pembaca memahami keadaan saat ini. Akibatnya, subjek akan dapat memberikan informasi mengenai fenomena yang sebelumnya tidak diketahui.

Observasi sendiri dibagi menjadi dua. *Pertama*, observasi langsung yaitu observasi atau pengamatan pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung, sehingga observasi berada pada bersama objek yang diselidiki. *Kedua*, observasi secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki, misal peristiwa yang diamati melalui film, rangkaian slide, atau photo.⁷

⁴ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis, Panduan Bagi Praktis dan Akademisi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 20010), 37

⁵ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis, Panduan Bagi Praktisi Dan Akademisi*, 37

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 226

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 123

Peneliti melakukan observasi secara langsung dan tidak langsung. Dengan melakukan protokol kesehatan peneliti melakukan observasi secara langsung dengan kepala sekolah mengenai visi-misi, profil, sejarah, dan lain sebagainya. Sedangkan dengan waka kurikulum mengenai kurikulum yang diterapkan di MA NU Raudlatu Shibyan. Dan dengan Guru SKI mengenai bagaimana pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII. Serta observasi secara langsung dengan salah satu kelompok peserta didik dalam mata pelajaran SKI kelas XII dengan peneliti ikut mengamati dan melihat bagaimana pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Discovery Learning terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran jarak jauh.

Selain dokumen dan data RPP, kegiatan-kegiatan MA NU Raudlatu Shibyan dapat digunakan sebagai titik tolak untuk mengetahui data yang sudah ditemukan.

2. Wawancara

Yang dimaksud dengan "wawancara" adalah segala jenis komunikasi atau transaksi yang terjadi antara seseorang pewawancara dengan orang yang diwawancarai tersebut dengan tujuan untuk memperoleh atau mengungkapkan informasi yang relevan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan, pendirian, dan pendapat dari orang yang menulis atau menanggapi. dengan pesan jangka panjang (tatap muka). Namun, karena penggunaan telekomunikasi yang meluas, Anda dapat melakukan tugas-tugas teknis melalui telepon atau internet. Wawancara adalah strategi yang digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari orang-orang yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik yang sedang dibahas atau menulis tentangnya.

Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan penelitian berupa pertanyaan yang tertulis, akan tetapi memberikan keleluasaan kepada responden untuk menerangkan atau memberikan jawaban sedikit panjang mungkin tidak langsung ke dalam fokus

bahasan/pertanyaan, atau responden mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung.⁸

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai yakni kepala sekolah, waka kurikulum, guru yang mengampu mata pelajaran SKI, peserta didik kelas XII di MA NU Raudlatus Shibyan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengolahan data yang melibatkan proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti catatan tertulis atau dokumen yang dibuat oleh subjek atau responden pada waktu atau tempat tertentu, ketika subjek atau responden mengerjakan suatu proyek. pada waktu atau tempat tertentu. Dokumen dapat berfungsi sebagai tulisan, gambar, atau karya-karya monumental bagi individu.⁹

Dokumentasi ini, penulis gunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia atau informan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen foto maupun screenshot dari proses pembelajaran SKI jarak jauh (PJJ), letak foto bangunan gedung MA NU Raudlatus Shibyan, visi, misi, tujuan dan struktur organisasi MA NU Raudlatus Shibyan, data pendidik dan peserta didik MA NU Raudlatus Shibyan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*:¹⁰ Dalam Uji kredibilitas, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah metode dimana seseorang dapat melakukan pengamatan berdasarkan cara data yang sedang digunakan atau data yang baru digunakan.¹¹

⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama publisher, 2015), 108-115

⁹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, 59

¹⁰Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 270.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 270-271.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk pengujian kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu benar atau salah, berubah atau tidak setelah dicek kembali ke lapangan. Bila setelah kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk pengujian kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh baik dari penerapan model Discovery Learning maupun faktor pendukung dan penghambat dari penerapan model pembelajaran tersebut dengan kembali melakukan wawancara baik kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru SKI dan peserta didik kelas XII apakah data yang diperoleh itu benar atau salah, berubah atau tidak setelah dicek kembali ke lapangan. Bila setelah kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

2. Triangulasi (*Cross Check*)

Istilah "triangulasi" mengacu pada proses pengumpulan data dari berbagai sumber untuk mengumpulkannya. Ada tiga macam triangulasi, yang masing-masing berfungsi sebagai berikut:¹²

a. Triangulasi sumber

Triangulasi data dilakukan untuk memverifikasi kebenaran data dari saksi, observasi, dan dokumentasi, serta metode pengambilan data dari masing-masing sumber.

Adapun data tentang implementasi model pembelajaran discovery learning terhadap mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi covid 19 yang telah dilakukan adalah melihat kegiatan pembelajaran peserta didik yang tidak hanya aktif daalam proses pembelajaran tetapi juga meraka mampu untuk memahami dari materi yang sedang dipelajari. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat peserta didik dapat

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 273.

meningkatkan hasil belajarnya melalui pengembangan strategi belajar dengan konsep belajar mereka sendiri.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang sudah diperoleh dengan wawancara kemudian dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

Mengungkapkan data mengenai penerapan model Discovery Learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan teknik wawancara, selanjutnya dicek kembali dengan melakukan observasi ke Madrasah Aliyah MA NU raudlatu Shiblyan untuk melihat aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.¹³

Triangulasi waktu yang telah dilaksanakan harus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan melalui kegiatan wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru sejarah kebudayaan islam, dan peserta didik kelas XII.

3. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan referensi untuk mengumpulkan data, seperti pendukung untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh penulis. Dalam hal ini penelitian dapat mengubah sebuah foto atau dokumen, sehingga mengurangi kredibilitas individu.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 273.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 274.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pembagian, melakukan seketsa/rencana, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat data dikumpulkan dan setelah dianalisis. Dengan menggunakan analisis data antara keduanya, mencapai kegiatan peneliti dalam analisis data antara lain :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya.¹⁶ Data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya pada kepala sekolah, waka kurikulum, guru SKI, dan peserta didik kelas XII yang sudah dipilih terlebih dahulu dan data yang peneliti ambil harus berkaitan dengan judul peneliti yaitu tentang implementasi model pembelajaran discovery learning pada mata pelajaran SKI terhadap hasil belajar peserta didik kelas XII dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 di MA NU Raudlatus Shibyan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan dengan

¹⁵Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 244

¹⁶Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 247

teks yang bersifat naratif. Melalui penyimpanan data tersebut, maka data tersusun rapi sehingga semakin memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁷

Mendisplay data mengenai penerapan model pembelajaran Discovery Learning dengan beberapa uraian singkat dan jelas yang dihubungkan berdasarkan teori yang ada.

3. Concluding Drawing / Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Proses pengumpulan informasi yang masih disaring dikenal sebagai kesimpulan, dan ini adalah proses yang dapat diulang setelah kumpulan data baru yang telah divalidasi dan konsisten sejak awal percobaan. Data yang benar-benar terkumpul disebut sebagai data nyata.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga dengan adanya penelitian menjadi jelas. Simpulan yang ditarik setelah peniti bertanya kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MA NU Raudlatus Shibyan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

¹⁷Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 249